

## **BAB 5**

### **SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN**

#### **5.1. Simpulan**

Berdasarkan pada hasil pembahasan mengenai perlakuan akuntansi sewa pada PT. PAS di Surabaya, maka simpulan-simpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan Sewa yang dilakukan PT. PAS tergolong sewa operasi (*operating lease*), karena kegiatan-kegiatan sewa yang dilakukan oleh perusahaan tidak menggambarkan perusahaan melakukan kegiatan sewa pembiayaan (*capital lease*). Pada akhir masa sewa tidak ada opsi dari *lessor* untuk menyerahkan peralatan yang di sewa menjadi milik dari *lessee*, melainkan peralatan sewa tersebut di tarik kembali oleh *lessor* sesuai dengan perjanjian sewa.
2. Pembukuan yang dilakukan oleh PT. PAS tidak sesuai dengan ketentuan IAI (2011) dalam PSAK No. 30, terutama pada:
  - a. Konsistensi pengukuran  
PT. PAS mengakui beban pajak PPN sebagai pendapatan padahal pajak tersebut harus dibayarkan kepada kas negara karena transaksi sewa yang dilakukan oleh PT. PAS.

b. Konsistensi pengakuan

Menurut IAI (2011) dalam PSAK No. 30 pengakuan pendapatan sewa adalah pada saat transaksi ditandatangani, tetapi PT. PAS pada saat transaksi belum mengakui pendapatan. Keseluruhan nominal pembayaran sewa dibukukan dengan men-kredit pendapatan dan bukan diakui sebagai hutang pendapatan karena PT. PAS belum memenuhi tanggung jawab sebagai *lessor*.

## 5.2. Keterbatasan

Keterbatasan dalam penulisan tugas akhir laporan magang ini berkaitan dengan pembukuan yang dilakukan oleh perusahaan. PT. PAS belum secara konsisten melakukan pencatatan atas transaksi sewa yang dilakukan, seperti halnya untuk sewa *Asphalt Mixing Plant* (AMP), di mana sewa tersebut ditandatangani pada tanggal 06/06/2016 tetapi tidak ada jurnal atas transaksi tersebut pada tanggal 06/06/2016 dan pada tanggal 09/06/2016 menerbitkan memo sedangkan memo bukan sebagai formulir catatan dalam akuntansi. Untuk sewa *Excavator* yang ditandatangani 18/07/2016 (tanda tangan transaksi) PT. PAS mencatat dalam jurnal. Berdasarkan hal tersebut, maka bisa dijelaskan PT. PAS belum secara konsisten melakukan pencatatan atas setiap

transaksi keuangan perusahaan. Keterbatasan lain dalam penelitian ini yaitu memo yang dikeluarkan oleh perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini hanya sebagai penguat informasi dan tidak diposisikan sebagai alat bukti transaksi karena memo sendiri bukan termasuk bukti transaksi yang sah sesuai dengan ketentuan akuntansi yang berlaku.

### **5.3. Saran**

Saran yang dapat diberikan pada PT. PAS berhubungan dengan konsistensi pencatatan transaksi keuangan. Sebaiknya PT. PAS memiliki komitmen secara konsisten untuk melakukan pencatatan transaksi keuangan meskipun belum ada pembayaran dari penyewa karena hal ini berhubungan dengan pengakuan pendapatan atau piutang. Untuk kasus sewa *Asphalt Mixing Plant* (AMP) yang ditandatangani tanggal 06/06/2016 dan menerima pembayaran pada tanggal 25/06/2016 maka mulai tanggal 06/06/2016 seharusnya terdapat pencatatan untuk mengakui adanya piutang usaha karena transaksi sewa sudah ditandatangani.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bragg, Steven M. 2011. *IFRS Made Easy*. PT. Indeks. Jakarta.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2005. *Teori Akuntansi*. Edisi Revisi. Penerbit PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Herry. 2011. *Akuntansi Aset, Liabilitas, dan Ekuitas*. Grasindo. Jakarta.
- <http://www.informasi-pendidikan.com/2014/03/akuntansi-aktiva-tetap.html>. diakses pada 12 Desember 2014.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2009. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 1 Revisi 2009*. Penerbit IAI. Jakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2011. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 30*. Penerbit IAI. Jakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2012. *Standar Akuntansi Keuangan*. Salemba Empat. Jakarta.
- Izati, Nur. 2014. Analisis akuntansi sewa berdasarkan PSAK No. 30 pada PT. Maf-Mcf Tanjungpinang. *Jurnal. Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji. Kepulauan Riau*. <http://jurnal.umrah.ac.id/?p=3296>. Di akses 28 Mei 2015.
- Kombaitan, Ria C. 2013. Penerapan PSAK No. 30 tentang perlakuan akuntansi sewa aktiva tetap pada PD. Bangun Bitung. *Skripsi*. Universitas Sam Ratulangi. Manado.  
<http://download.portalgaruda.org/article.php?article=1>

08884&val=1025. Diakses 14 oktober 2014. Hal 1-11.

Kieso, Donald E, Weygandt, Jery. 2002. *Akuntansi Intermediate*. Terjemahan Emil Salim. Jilid III. Edisi Kesepuluh. Erlangga. Jakarta.

Marom, Chairul, 2004, *Pedoman Penyajian Laporan Keuangan*, Edisi pertama, Penerbit Gramedia Widia Sarana, Jakarta.

Pangkerego, R.M., dan N.S. Budiarmo. 2014. Penerapan PSAK. No. 30 tentang perlakuan akuntansi sewa aktiva tetap pada PT. Sinar Karya Mega Persada. *Skripsi*. Universitas Sam Ratulangi. Manado.

Purba, Marisi P. 2013. *Akuntansi Keuangan Aset Tetap dan Aset Tak Berwujud*. Edisi Pertama. Graha Ilmu. Yogyakarta.

Suhayati, Eli., Anggadini, Sri Dewi. 2009. *Akuntansi Keuangan*. Graha Ilmu. Bandung.

Sugiono, Arief. 2009. *Manajemen Keuangan Untuk Praktisi Keuangan*. Grasindo, Jakarta.

Tunggal, Amin Widjaja. 2012. *Pengantar Akuntansi Keuangan*. Harvarindo. Jakarta.